

BAB V

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Bab ini akan menyajikan beberapa kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yang menyebabkan hasil yang diperoleh kurang representative. Bagian akhir dari bab ini menyajikan saran-saran yang bisa dilakukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Berdasarkan analisis untuk setiap hipotesis penelitian, disimpulkan bahwa:

1. faktor-faktor NPM, OPM, ROA, kelompok usaha dan klasifikasi *winner/loser* tidak mempengaruhi perataan laba.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 69 perusahaan sebagai sampel, faktor-faktor NPM, OPM, ROA, kelompok usaha dan klasifikasi *winner/loser* tidak mempengaruhi perataan laba didukung oleh penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian logistic secara serentak nilai probabilitas semua faktor tersebut lebih besar dari 0.05.

- 2 Tidak ada perbedaaan return pada perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba.

Dari 69 sampel perusahaan yang diujikan dengan menggunakan uji dua beda rata-rata diperoleh nilai probabilitas 0.295, dengan demikian tidak ada perbedaan *Return* antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba.

3. Tidak ada perbedaan risiko pada perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba didukung oleh penelitian ini.

Dari 69 sampel perusahaan yang diujikan dengan menggunakan uji dua beda rata-rata diperoleh nilai probabilitas 0.667, dengan demikian tidak ada perbedaan *Risiko* antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Penggunaan model klasifikasi eckel (1981) mungkin berpengaruh terhadap simpulan penelitian yang tidak signifikan. Kesederhanaan kriteria dan proses klasifikasi sampel menjadi perata dan bukan perata penghasilan dapat mengaburkan sisi metodologi penelitian yang berkaitan dengan isu perataan penghasilan.
2. Pengambilan sampel yang menggunakan metode Purposive random Sampling. Akibatnya hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk setiap perusahaan public.
3. Jika dimungkinkan, penelitian dapat dikembangkan pada perbandingan perataan penghasilan di BEJ dan bursa lainnya dengan waktu yang lebih panjang.

5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini membuktikan bahwa faktor-faktor NPM, OPM, ROA, Kelompok usaha, Winner/Losser stock tidak mempengaruhi perataan laba. Perataan laba tidak akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba yang sesungguhnya. Sebaliknya semakin besar selisih antara laba yang diharapkan dengan laba sesungguhnya, maka manajer akan semakin terdorong untuk meratakan laba.

Return dan Risiko perusahaan yang melakukan perataan laba dan tidak melakukan perataan laba tidak berbeda, hal ini disebabkan karena pada laba yang diratakan dan laba yang tidak diratakan menghadapi pasar yang sama dengan kondisi perekonomian dan peraturan pemerintah yang sama.